



Penerapan Komunikasi dan Edukasi pada Kegiatan Pengolahan *Tofu Pudding* dan *Tofu Milkshake*

Implementation of Communication and Education to the Activities of Processing Tofu Pudding and Tofu Milkshake

Esteria Priyanti^{1*}, Maeva Ristianti Fatharani Putri², Nur Rahito³, Lucia Rasifa Anggira⁴, Bagaskara Agung Putra Wicaksono⁵, Felicia Ananda Putri⁶

¹⁻⁶Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini, Semarang, Indonesia

Korespondensi Penulis: esteria@aksibukartini.ac.id*

Article History:

Received: Januari 17, 2024;

Revised: Januari 31, 2024;

Accepted: Februari 09, 2024;

Published: Februari 11, 2024;

Keywords: *Communication, Education, Tofu pudding, Tofu milkshake*

Abstract. *Activity for implementing communication and education in the processing of tofu pudding and tofu milkshake are integrated into Business Communication subject and Community Service for students. The success of this activity is assessed through 2 indicators, which are the assessment of the lecturer teaching the Business Communication subject to the training organizing committee and the assessment of participant satisfaction to the committee who has organized this training. The indicator of success for implementing this training is that the committee can master several competencies from the Business Communication subject. Through this training, it is also hoped that participants who take part in this training will gain new education and experience in processing tofu pudding and tofu milkshakes. This activity was attended by 9 participants and was carried out using educational lecture methods and practice in processing tofu pudding and tofu milkshake. As a result of this activity, it can be concluded that the training organizing committee has been able and successful in organizing training using communication principles, and all participants can process tofu pudding and tofu milkshake according to the expected criteria.*

Abstrak

Penerapan komunikasi dan edukasi pada kegiatan pengolahan *tofu pudding* dan *tofu milkshake* ini terintegrasi pada mata kuliah Komunikasi Bisnis dan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bagi mahasiswa. Keberhasilan dari pelatihan ini dinilai melalui 2 indikator yaitu penilaian dosen pengampu mata kuliah Komunikasi Bisnis kepada pihak panitia penyelenggara pelatihan dan penilaian kepuasan peserta kepada panitia yang telah menyelenggarakan pelatihan ini. Indikator keberhasilan bagi pelaksana pelatihan ini yaitu panitia dapat menguasai beberapa kompetensi dari mata kuliah Komunikasi Bisnis. Melalui pelatihan ini juga diharapkan peserta yang mengikuti pelatihan ini memperoleh edukasi dan pengalaman baru untuk mengolah *tofu pudding* dan *tofu milkshake*. Kegiatan ini diikuti oleh 9 orang peserta dan dilaksanakan menggunakan metode ceramah edukatif dan praktik mengolah *tofu pudding* dan *tofu milkshake*. Hasil pelatihan ini, dapat disimpulkan bahwa panitia penyelenggara pelatihan telah mampu dan berhasil menyelenggarakan pelatihan dengan menggunakan prinsip-prinsip komunikasi, serta seluruh peserta dapat mengolah *tofu pudding* dan *tofu milkshake* sesuai kriteria yang diharapkan.

Kata Kunci: Komunikasi, Edukasi, *Tofu pudding, Tofu milkshake*

1. PENDAHULUAN

Komunikasi menjadi sangat penting dalam proses pendidikan di perguruan tinggi, sebab melalui kegiatan komunikasi akan terjadi pertukaran informasi secara dua arah (Yuliani et al. 2020). Saat ini, keterampilan berkomunikasi menjadi tantangan tersendiri bagi

mahasiswa. Mahasiswa wajib menguasai keterampilan ini untuk mengembangkan hubungan yang efektif ketika berinteraksi dengan orang lain. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa harus mampu menerima informasi dengan benar dan tepat, serta memberikan informasi secara jelas dan efektif kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan (Putra, Rahmawati, and Hamdani 2024).

Keterampilan berkomunikasi dapat dipelajari melalui proses pembelajaran di kelas dalam sebuah mata kuliah. Salah satu mata kuliah yang memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa yaitu mata kuliah Komunikasi Bisnis. Mata kuliah ini ditempuh oleh mahasiswa pada semester IV. Salah satu keunikan dari mata kuliah ini yaitu mahasiswa diwajibkan untuk menyusun sebuah kegiatan yang melibatkan beberapa orang untuk diberi pelatihan. Fokus pelatihan menyesuaikan dengan program studi mahasiswa selaku pelaksana pelatihan. Program studi asal mahasiswa yaitu D-III Seni Kuliner, maka pelatihan yang dipilih oleh mahasiswa yaitu pelatihan pengolahan *tofu pudding* dan *tofu milkshake*. Pelatihan ini diisi dengan pemberian edukasi dan praktik secara langsung untuk mengolah *tofu pudding* dan *tofu milkshake*.

Pelatihan ini terintegrasi dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan demikian seluruh rangkaian masukan, proses, dan luaran dari kegiatan ini merujuk pada prosedur pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa. Melalui pelatihan ini diharapkan memberikan luaran positif bagi mahasiswa selaku pelaksana pelatihan maupun peserta yang mengikuti pelatihan ini.

Luaran yang diharapkan bagi mahasiswa selaku pelaksana pelatihan ini yaitu mahasiswa dapat menguasai beberapa kompetensi dari mata kuliah Komunikasi Bisnis. Kompetensi yang ditargetkan tercapai antara lain: 1) mahasiswa dapat menerapkan konsep dasar komunikasi; 2) mahasiswa dapat menerapkan komunikasi ketika bekerja dalam tim; 3) mahasiswa dapat menerapkan komunikasi tertulis; 4) mahasiswa dapat menerapkan komunikasi melalui media; dan 5) mahasiswa dapat menerapkan komunikasi dalam presentasi (Nengsi and Sartika 2022). Selanjutnya, melalui pelatihan ini juga diharapkan peserta yang mengikuti pelatihan ini memperoleh edukasi dan pengalaman baru untuk mengolah *tofu pudding* dan *tofu milkshake*.

2. METODE

Pelatihan ini dilaksanakan di Laboratorium Utama Program Studi Seni Kuliner, Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang pada tanggal 24 Juni 2024. Peserta yang mengikuti kegiatan ini merupakan mahasiswa semester II dari program studi yang sama yaitu

Program Studi Seni Kuliner. Jumlah peserta yaitu sebanyak 9 (sembilan) orang.

Rangkaian persiapan pelatihan menggunakan 3 (tiga) tahapan meliputi perencanaan dan pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi (Sujianto 2018). Rincian kegiatan dari ketiga tahapan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pelatihan

No	Tahapan	Kegiatan yang Dilakukan
1.	Perencanaan dan Pengorganisasian	Tahap persiapan dilakukan melalui beberapa kegiatan yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Penyusunan panitia pelaksana pelatihan. Penyusunan proposal kegiatan oleh panitia. Perijinan penggunaan ruang Laboratorium Utama Program Studi Seni Kuliner. Penyusunan resep <i>tofu pudding</i> dan <i>tofu milkshake</i>. Pelaksanaan uji coba dan evaluasi dari resep <i>tofu pudding</i> dan <i>tofu milkshake</i>. Penyusunan media promosi kegiatan berupa <i>flyer</i>. Penyusunan daftar hadir peserta pelatihan. Persiapan bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk mengolah <i>tofu pudding</i> dan <i>tofu milkshake</i>.
2.	Pelaksanaan	Tahap pelaksanaan dilakukan melalui beberapa kegiatan yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Pembukaan acara oleh pembawa acara, kemudian dilanjutkan dengan sambutan oleh ketua panitia dan dosen pengampu mata kuliah Komunikasi Bisnis. Pembacaan doa. Penyampaian edukasi terkait <i>tofu pudding</i> dan <i>tofu milkshake</i>. Praktik secara langsung mengolah <i>tofu pudding</i> dan <i>tofu milkshake</i>. Diskusi dan tanya jawab.
3.	Evaluasi	Tahap evaluasi dilakukan melalui pendistribusian kuesioner kepuasan peserta yang mengikuti pelatihan ini. Hasil evaluasi ini digunakan sebatas untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana respon peserta terhadap pelatihan ini sehingga diharapkan mampu menjalankan program kegiatan yang lebih baik pada waktu mendatang.

3. HASIL

Edukasi dan pelatihan pengolahan *tofu pudding* dan *tofu milkshake* dilaksanakan dengan tujuan memberikan pengalaman baru bagi peserta yang mengikuti pelatihan ini. Selama berlangsungnya kegiatan, peserta sangat memperhatikan setiap materi yang disampaikan dan peserta mampu melaksanakan praktik dengan baik dan benar sehingga menghasilkan produk *tofu pudding* dan *tofu milkshake* sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

Pelatihan ini diawali dengan pembukaan dan pembacaan doa, sambutan, kemudian pemberian edukasi kepada peserta. Edukasi ini berisi penyampaian materi tentang tahu dan olahannya, penjelasan resep yang digunakan, dan pengarahan teknis kerja. Kegiatan edukasi berlangsung selama 30 menit.



Gambar 1. Edukasi kepada Peserta Pelatihan

Kegiatan dilanjutkan dengan pembagian kelompok kerja menjadi 3 (tiga) kelompok. Masing-masing kelompok memiliki 1 (satu) pendamping dari mahasiswa pelaksana kegiatan. Selanjutnya, masing-masing kelompok diberi resep, alat, dan bahan untuk membuat *tofu pudding*. Bahan yang diberikan sudah ditimbang sesuai resep sehingga peserta dapat langsung mengolah bahan tersebut. Peserta diminta untuk membuat minimal 5 (lima) *cup tofu pudding* per kelompok. Setelah peserta menyelesaikan pembuatan *tofu pudding*, kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan menu kedua yaitu *tofu milkshake*.

Teknis kerja dari pembuatan *tofu milkshake* berbeda dengan menu sebelumnya. Peserta diundang maju ke depan untuk melihat proses pembuatan *tofu milkshake*, kemudian salah satu anggota dari setiap kelompok diminta untuk membuat *tofu milkshake*. Setelah *tofu milkshake* jadi, langsung dibagikan setiap kelompok untuk dituang ke dalam gelas yang telah disiapkan.



Gambar 2. Produk Tofu Pudding dan Tofu Milkshake



Gambar 3. Foto Bersama Panitia dan Peserta

Panitia juga menyediakan bahan yang dapat digunakan untuk penyajian *tofu pudding* dan *tofu milkshake*. Bahan yang disediakan meliputi lemon, ceri, daun mint, dan saus 3 (tiga) rasa yaitu *strawberry*, *caramel*, dan *blueberry*. Peserta diminta untuk menyajikan kedua menu dengan kreatif menggunakan bahan yang telah disediakan. Hasil *tofu pudding* dan *tofu milkshake* dari setiap kelompok disajikan untuk didokumentasikan dan dievaluasi. Setelah evaluasi peserta diminta untuk mengisi kuisisioner untuk mengetahui kepuasan mahasiswa dalam mengikuti pelatihan ini.

4. DISKUSI

Pelaksanaan pelatihan ini berjalan dengan baik dan lancar tanpa kendala yang berarti. Keberhasilan dari pelatihan ini dinilai melalui 2 (dua) indikator yaitu penilaian dosen pengampu mata kuliah Komunikasi Bisnis kepada pihak panitia penyelenggara pelatihan dan penilaian kepuasan peserta kepada panitia yang telah menyelenggarakan pelatihan ini.

Penilaian dosen pengampu mata kuliah Komunikasi Bisnis kepada pihak panitia penyelenggara pelatihan menggunakan rubrik penilaian yang telah disusun. Hasil yang diperoleh yaitu:

1. Semua panitia mampu menerapkan konsep dasar komunikasi, hal ini dapat dievaluasi ketika:
 - a. Panitia melakukan komunikasi dalam bentuk konsultasi dengan dosen pengampu mata kuliah Komunikasi Bisnis.
 - b. Panitia memberikan edukasi kepada peserta, dan
 - c. Panitia memberikan pengarahan teknis kerja kepada peserta.
2. Semua panitia mampu menerapkan komunikasi ketika bekerja dalam tim, hal ini dapat dievaluasi ketika:

- a. Panitia bekerja sama dalam mempersiapkan seluruh rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir, hasil yang diperoleh yaitu rangkaian acara dapat berjalan dengan baik dan lancar tanpa kendala yang berarti, dan
 - b. Panitia bekerja sama dan rutin melakukan kordinasi sebelum pelaksanaan pelatihan dan setelah selesai pelatihan.
3. Semua panitia mampu menerapkan komunikasi tertulis, hal ini dapat dievaluasi ketika:
- a. Panitia menyusun proposal kegiatan,
 - b. Panitia mempersiapkan surat izin penggunaan ruang Laboratorium Utama Program Studi Seni Kuliner, dan
 - c. Panitia menyusun laporan kegiatan.
4. Semua panitia mampu menerapkan komunikasi melalui media, hal ini dapat dievaluasi ketika panitia menyusun media promosi berupa *flyer* yang berisi informasi kegiatan.
5. Semua panitia mampu menerapkan komunikasi dalam presentasi, hal ini dapat dievaluasi ketika:
- a. Panitia melakukan presentasi saat pemberian edukasi kepada peserta, dan
 - b. Panitia melakukan presentasi hasil kegiatan di hadapan dosen pengampu mata kuliah Komunikasi Bisnis.

Penilaian kepuasan peserta kepada panitia secara umum dapat ditunjukkan dengan beberapa hal sebagai berikut:

1. Seluruh peserta yang telah mendaftar untuk mengikuti pelatihan hadir tepat waktu.
2. Seluruh peserta sangat serius mengikuti pelatihan ini dari awal hingga akhir.
3. Seluruh peserta sangat aktif dalam melaksanakan praktik mengolah dan menyajikan *tofu pudding* dan *tofu milkshake*.

Namun, secara khusus, berdasarkan hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebanyak 33,3% peserta memberikan penilaian puas dan sebanyak 66,7% peserta memberikan penilaian cukup puas terhadap pelaksanaan pelatihan yang diikuti. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa tidak ada peserta yang memberikan penilaian tidak puas terhadap pelaksanaan pelatihan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan ini, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa selaku panitia penyelenggara pelatihan telah mampu dan berhasil menyelenggarakan pelatihan dengan menggunakan prinsip-prinsip komunikasi. Dampak positif yang diperoleh yaitu seluruh peserta memperoleh edukasi dan pengalaman baru untuk mengolah *tofu pudding* dan *tofu milkshake*.

DAFTAR REFERENSI

- Nengsi, A. R., & Sartika, D. (2022). Peningkatan skill komunikasi interpersonal mahasiswa dalam upgrade kualitas profil lulusan. *Fondatia*, 6(4), 882–892. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i4.2307>
- Putra, F. P., Rahmawati, R., & Hamdani, D. (2024). Peningkatan keterampilan komunikasi mahasiswa sosiologi melalui efikasi diri yang baik. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 10(1), 43. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v10i1.14076>
- Sujianto, A. E. (2018). Pendidikan kewirausahaan melalui pelatihan produksi tahu dan kerupuk okara bagi ibu rumah tangga desa Bendiljati Kulon Kabupaten Tulungagung. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(1), 27–34. <http://www.jurnal.stkipggritulungagung.ac.id/index.php/jadimas/article/view/680>
- Yuliani, E., Nurdiana, R., Misidawati, D. N., & Shofwani, S. A. (2020). Peningkatan kemampuan komunikasi mahasiswa pada mata kuliah manajemen pemasaran menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 647–654.